

**ANALISIS SEMIOTIKA DALAM NOVEL *JATUH KE ANGKASA* KARYA
NABILLA ANASTY FAHZARIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:
YOLLA ECA LESTARI
1601045107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Semiotika Dalam Novel *Jatuh Ke Angkasa*
Karya Nabilla Anasty Fahzaria Dan Implikasinya
Terhadap Pembelajaran Sastra Di SMA

Nama : Yolla Eca Lestari

NIM : 1601045107

Setelah dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran
Penguji

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Agustus 2020

Tim Penguji

Nama Jelas : Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M. Hum

Tanda Tangan Tanggal

Ketua : Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M. Hum

4/9 2020

Sekretaris : Nur Aini Puspitasari, M.Pd

4/9 2020

Pembimbing : Nur Aini Puspitasari, M.Pd

4/9 2020

Penguji I : Dr. Hj Nini Ibrahim, M.Pd

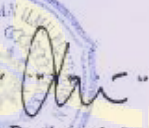
3/9-20

Penguji II : Dra. Hj Nur Amalia, M.Pd

5/9 2020

Disahkan oleh,

Dekan


Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN 03.1712.9603

ABSTRAK

YOLLA ECA LESTARI: 1601045107. “Analisis Semiotika Dalam Novel *Jatuh Ke Angkasa* Karya Nabilla Anasty Fahzaria Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Terhadap Pembelajaran Sastra Di SMA”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya analisis semiotika pada novel *Jatuh Ke Angkasa* Karya Nabilla Anasty Fahzaria dan implikasinya terhadap pembelajaran di SMA. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah novel *Jatuh Ke Angkasa* Karya Nabilla Anasty Fahzaria tahun 2018. Objek penelitian yang dibahas yakni, (1) unsur intrinsik yaitu tema, alur, penokohan, setting atau latar, dan amanat (2) Analisis semiotika. Metode ini digunakan untuk memperoleh deskripsi tentang tanda-tanda yang terdapat dalam novel. Wujud data pada penelitian ini adalah berupa kata, kalimat dan kutipan yang mengandung aspek tanda pada novel *Jatuh Ke Angkasa*.

Validitas data diperoleh dengan menganalisis. Hasil penelitian dalam Analisis semiotika terdapat 97 data, yakni ikon (57), indeks (32), simbol (8).

Kata kunci : Novel, Analisis Semiotika, Pembelajaran SMA Sastra Indonesia.

ABSTRACT

YOLLA ECA LESTARI: 1601045107. "Semiotic Analysis in Novel Falling into Space by Nabilla Anasty Fahzaria and Its Implications for Learning Against Literature Learning in High School". Essay. Jakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA, 2020.

This study aims to determine the existence of a semiotic analysis of the novel Falling into Space by Nabilla Anasty Fahzaria and its implications for learning in high school. The method used is descriptive method with a qualitative research approach. The data source used in this study is the novel Falling into Space by Nabilla Anasty Fahzaria in 2018. The research objects discussed are, (1) intrinsik elements namely theme, plot, characterization, setting or setting, and mandate (2) Semiotic analysis. This method is used to obtain a description of the signs contained in the novel. The data in this research are in the form of words, sentences and quotes that contain aspects of signs in the novel Jatuh Ke Angkasa.

The validity of the data is obtained by analyzing. The results of the study in the analysis of semiotics there are 97 data, namely icons (57), indexes (32), symbols (8).

Keywords : Novels, Semiotic Analysis, Indonesian Literature High School Learning.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian.....	7
1. Pengertian Novel.....	7
2. Unsur Pembangun Novel	13
3. Semiotika	14
a. Pengertian Semiotika	14
b. Macam-macam Semiotika.....	16
c. Teori Charles Sanders Pierce (Pierce)	19
4. Pembelajaran Sastra	21
a. Hakikat Pembelajaran	21
b. Pembelajaran Sastra	22
B. Penelitian yang Relevan	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Alur Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Latar Penelitian	30
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	30
E. Peran Peneliti.....	31
F. Data dan Sumber Data.....	31
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	32
H. Teknik Analisis Data	33
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	36
B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian	36
C. Temuan Penelitian.....	37

D. Pembahasan	37
1. Analisis Unsur Instrinsik.....	37
a) Tema.....	37
b) Alur	38
c) Penokohan.....	44
d) Latar	50
e) Amanat.....	58
2. Analisis Semiotika	59
a) Ikon	59
b) Indeks.....	81
c) Simbol.....	95
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	99
B. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Novel merupakan karya fiksi dalam bentuk prosa yang bersifat naratif dengan alur yang kompleks. Dalam novel juga menceritakan/menggambarkan mengenai suatu kehidupan manusia yang berinteraksi atau berhubungan dengan lingkungannya. Novel memiliki alur jauh lebih longgar (Solihati dkk. (2016:96). Novel menyajikan karya yang bersifat keindahan yang dapat dirasakan oleh pembaca. Menurut Nugiantoro (2013:29) Novel merupakan sebuah totalitas, suatu kemenyeluruhan yang berupa artistik. Sebuah novel memiliki unsur-unsur yang saling berkaitan satu dengan yang lain, menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar secara tersusun.

Semiotik adalah ilmu yang mempelajari tanda. Saussure berpendapat bahwa semiotika adalah ilmu yang menelaah peran tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial (Nazaruddin (2013:3). Teori yang digunakan yaitu Pierce tentang ikon, indeks, dan simbol. Secara semiotik, karya sastra dinilai bersifat estetis, imajinatif, dan kreatif, dianggap memiliki ragam sistem tanda untuk dipahami melalui makna yang terkandung secara konvensional (Ambarani(2010:15). Mulai dari penggunaan kata-kata pilihan (diksi) sebagai karakter pengarang, rangkaian kata yang membangun kalimat-kalimat penghasil kode yang mewakili pesan melalui makna, hingga unsur

intrinsik yang membangun makna melalui tema, pemilihan tokoh, penggunaan setting, serta sebagai objek jalannya cerita yang unik.

Semiotik adalah ilmu yang mempelajari tentang lambang dan tanda (dalam bahasa, lalu lintas, kode morse, dan sebagainya). Semiotika berkaitan dengan segala hal yang dapat dimaknai tanda-tanda. Suatu tanda dalam segala sesuatu yang dapat dilekati (dimaknai) sebagai penggantian yang signifikan untuk sesuatu lainnya.

Charles Sanders Peirce (Sehandi (2014:110) berpendapat semiotika ada tiga macam tanda sesuai dengan hubungan antara tanda dan apa yang ditandakan yaitu ikon, indeks, dan simbol. Ikon adalah jenis tanda yang menyerupai acuannya. Indeks adalah jenis tanda yang mengacu pada sesuatu berdasarkan keberadaannya. Simbol adalah tanda yang mewakili acuannya.

Bahan ajar adalah alat yang dapat dijadikan pegangan yang harus dimiliki oleh setiap satuan pendidikan. Pada hakikatnya bahan hanya dipergunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran akan merasa lebih dekat dengan bahan daripada tujuan (Nurgiyantoro (2013:73). Seorang guru mampu menguasai bahan ajar dan mampu membelajarkan peserta didik itulah dua hal kriteria seorang guru yang harus dimiliki sebagai kompetensi pendidik. Sebagai bahan pembelajaran, semiotik teks sastra harus bersifat mendidik dan memiliki nilai yang baik dalam kehidupan. Oleh karena itu, pendidik harus bisa memilih teks sastra yang cocok untuk bahan pembelajaran.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan novel *Jatuh Ke Angkasa* karya Nabilla Anazty Fahzaria sebagai objek penelitian. Selain itu Nabilla Anasty Fahzaria adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung jurusan Jurnalistik hobinya membaca dan menulis. yang sudah menerbitkan tujuh buah novel. Enam karyanya mengusung tema fantasi, misteri dan horror, diantaranya *Injurious*, *The Escapist*, *Black Shadow*, *Ghost Dormitory in Alaska*, *Hot Seat* dan *Anyelir* untuk *Alyssa*. Sedangkan Novel ketujuh *Jatuh Ke Angkasa* merupakan genre baru yang sekarang ia kerjakan tahun 2018. Nabilla penulis yang cukup produktif.

Jatuh ke Angkasa merupakan debutnya dalam menulis cerita bergenre romance. Cerita ini terinspirasi dari kisah nyata. Novel ini menceritakan seorang gadis bernama Nirmala yang ingin melupakan mantan kekasihnya. Tiada hari tanpa selalu terbayang kenangan manis mereka. Angkasa adalah teman dekat Nirmala, dia seperti Alien yang tidak pernah memahami perasaan wanita. Nirmala merupakan gadis cantik ia hidup dalam keluarga yang cukup. Tetapi, sejak bertemu Angkasa dia merasakan jatuh cinta.

Perkenalannya membuka kisah baru dalam kehidupan Nirmala. Pendekatan yang terjalin ini membawa mereka ke hubungan yang dinamakan pacaran. Tetapi, nasib baik tidak berpihak kepada mereka. Hubungan itu harus kandas. Angkasa meninggalkan Nirmala tanpa mengatakan selamat tinggal. Mereka mulai melupakan masalah hati dan menjalani kehidupan masing-masing. Cinta Nirmala tetap ada dihati dan selalu menemukan Angkasa didalam do'anya.

Dalam Novel *Jatuh Ke Angkasa* menggunakan alur campuran. Dimana terdapat kutipan “*Aku tak yakin masih mengenali Angkasa atau tidak. Yang jelas, dua tahun adalah waktu yang cukup lama mengubah penampilan seseorang. Aku hanya mengamati Angkasa lewat media sosial.*” (Anazty, 2018:35). Menjelaskan bahwa Nirmala telah mengenali Angkasa lewat media sosial. Setelah itu mereka saling kenal dan dekat. Sementara itu, latar cerita meliputi kampus, rumah, warung pecel lele. Tokoh dalam cerita selain Nirmala ada juga Angkasa, Kiera, Freya, Angga. Dia merupakan teman-teman Nirmala sewaktu dia sekolah dan sampai dia kuliah.

Peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan menganalisis Semiotika dalam Novel *Jatuh Ke Angkasa* karya Nabilla Anazty Fahzaria dengan menggunakan pendekatan semiotik. Novel *Jatuh Ke Angkasa* sangat menarik ceritanya dimana menggambarkan kehidupan percintaan remaja. Terdapat kutipan yang mengandung unsur semiotik yaitu ikon, indeks, dan simbol sehingga penulis menganalisis novel *Jatuh Ke Angkasa*.

Novel ini dapat menjadi media dalam kegiatan belajar mengajar sastra di SMA kelas XII semester sebagai pembelajaran apresiasi dan ekspresi sastra. Sebagai bahan pembelajaran, teks sastra harus bersifat mendidik dan memiliki nilai yang baik dalam kehidupan.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus

Fokus dalam penelitian ini adalah Analisis semiotik dalam novel Jatuh Ke Angkasa Karya Nabilla Anasty Fahzaria dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA.

2. Subfokus

Subfokus dalam penelitian ini adalah dapat memahami unsur intrinsik, ikon, indeks, dan simbol dan dalam novel Jatuh Ke Angkasa karya Nabilla Anasty Fahzaria.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah semiotik dalam novel Jatuh Ke Angkas karya Nabilla Anasty Fahzaria.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini Peneliti yaitu mendeskripsikann semiotik tentang ikon, indeks, dan simbol dalam novel Jatuh Ke Angkas karya Nabilla Anasty Fahzaria.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dan empirik antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman terhadap strategi pembelajaran dan manfaat bagi pengembangan ilmu sastra terutama dalam makna tanda dalam novel dengan pendekatan semiotik.

2. Manfaat Empirik

a. Bagi peneliti

Manfaat bagi mahasiswa khususnya peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran agar lebih memahami ikon, indeks, dan simbol dalam sastra ketika terjun ke sekolah-sekolah.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang berkaitan dengan penggunaan makna dan tanda.

DAFTAR PUSTAKA

Budiman, K. (2011). *Semiotika Visual: Jalasutra*.

Emzir, Rohman.S.(2016).*Teori dan Pengajaran Sastra: Raja Grafindo Persada*.

Karima, dkk (2015). Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Atas Presentasi Kekerasan Dalam Serial Kartun Little Krishna Episode 5 September. 2(2)2237-2243

Kartini, A (2018). Analisis *cover* Novel Karya Nh. Dini “pada sebuah kapal” (analisis semiotika charles sander peirce). 1(1) 8-16.

Mariati, S. (2013). Kerinduan Tokoh-tokoh Novel Rindu Kami Pada-Mu Karya Garin Nugroho dan Islah Gusmian: Analisis Semiotik. 14(1) 68-78

Nazaruddin, K. (2015). Pengantar samiotika: Graha Ilmu.

Nurgiyantoro, B. (2013). Penilaian Pembelajaran Bahasa (Berbasis Kompetensi): BPFE Yogyakarta.

Sariono A, dkk (2013). *Semiotika*.14(1). 68-78.

Sehandi, Y. (2014). *Mengenal 25 Teori Sastra: Penerbit Ombak*.

Solihati, dkk. (2016). *Teori Sastra Pengantar Kesusatraan Indonesia: UHAMKA PRESS*.

Susanto, D. (2016). *Pengantar Kajian Sastra: PT bukun seru*.

Sya'Dian, T. (2015). Analisis Semiotika Pada Film Laskar Pelangi. 1(1) 51-63.

Thamimi, M. (2016). Semiotik Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar. 5(1) 152-160.

Wibowo, E. (2017). Makna Semiotik Dalam Novel Anomie Karya Rilda A.Oe. Taneko. 6(2) 129-141.

Yuliantini, Y.D & Putra, W.A. (2017). Semiotika Dalam Novel Rembulan Tenggelam Di Wajahmu Karya Tere Liye.1(2) 65-72

